



PSIM Tanpa Ze Valente Lawan Persija

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta tanpa Ze Valente saat bertanding ke markas Persija Jakarta di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), Jakarta, Jumat (28/11). *Playmaker* andalan Laskar Mataram itu absen akibat akumulasi kartu kuning.

Merujuk pada regulasi, seorang pemain diwajibkan absen satu pertandingan setelah menerima empat kartu kuning. Ze tercatat menerima kartu kuning dalam laga melawan Persib Bandung (24/8), Bali United FC (20/9), Persis Solo (8/11), dan Bhayangkara Presisi Lampung FC (22/11).

Ze Valente tidak dapat menyembunyi-

kan kekecewaannya karena harus menjadi penonton di laga krusial ini. "Sungguh berat dan sangat menjengkelkan rasanya tidak bisa tampil di pertandingan sepenting ini," ujarnya, tempo hari.

Gelandang yang telah mencetak tiga gol bersama PSIM ini mengaku kartu kuning terakhir yang diterimanya saat bersua Bhayangkara FC (22/11) terjadi di luar kendali, meski ia sudah berupaya bermain hati-hati.

"Saya sudah berusaha keras menghindari kartu, tapi ada situasi di lapangan yang tidak bisa kita kontrol, dan itulah salah satunya," ungkap Ze menyesal.

Meski demikian, Ze menekankan bah-

wa absennya satu pemain tidak boleh melemahkan mental tim. Ia mengingatkan rekan-rekannya bahwa kekuatan utama PSIM terletak pada kolektivitas, bukan individu.

"Kunci utama kita adalah tim. Saya bukan sosok yang istimewa, begitu juga pemain lain. Kita semua memiliki peran unik yang sama pentingnya, meskipun terkadang ada pemain yang memberikan pengaruh lebih besar di momen tertentu," tutur Ze.

Ze berharap skuat Laskar Mataram tampil dengan keberanian tinggi. "Jika kita paham apa yang harus dilakukan dan punya nyali untuk mengeksekusi-

nya, kita pasti bisa memberikan kejutan untuk lawan," tambahnya penuh optimisme.

Ze berpesan agar rekan setimnya bermain lepas dengan menjunjung tinggi sportivitas. Ia ingin siapa pun yang menggantikan posisinya dapat menunjukkan karakter terbaik. Ia berharap agar semua pemain bisa menikmati pertandingan.

"Sadari bahwa ini laga penting, namun tetapkanlah sebuah pertandingan sepak bola biasa. Mereka harus mengerti bahwa saya seperti halnya pemain lain rela memberikan segalanya demi bermain di laga seperti ini," katanya.

"Jadi, satu-satunya cara menghormati

upaya tersebut adalah dengan menunjukkan kualitas, kepribadian, dan kegembiraan mereka di lapangan," lanjut pemain asal Portugal ini.

Sementara itu Pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel tampak tetap tenang dan optimis. Ia menegaskan kepercayaannya pada kedalaman skuat yang dimilikinya.

"Dia (Ze) memang pemain penting bagi kami. Namun, seperti yang selalu saya katakan kepada para pemain pengganti, ketika tim membutuhkan dan waktunya tiba, kalian harus siap. Jadi, sekaranglah saatnya," tegas Van Gastel. **(mur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005